

Nama : Eka Pramesti Putri

NPM 2113053071

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

ANALISIS JURNAL

PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI MORAL BAGI GENERASI PENERUS

Pendidikan nilai moral didukung oleh beberapa teori perkembangan, diantaranya teori perkembangan sosial dan moral siswa yang dikemukakan oleh Lawrence Kohlberg dan Albert Bandura. Melihat dan memperhatikan fenomena dan kondisi ideal remaja Sebagai generasi penerus, pendidikan nilai moral perlu ditanamkan sejak dini dan harus ditanggapi dengan serius. Dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan program yang berkualitas. Misalnya dengan nomor jam kerja yang memadai, program, teknik, dan pendekatan yang jelas proses pembelajaran yang handal dan fasilitas yang memadai. Jika ini dapat dilaksanakan dengan baik, pasti generasi tersebut akan memiliki akhlak yang baik akhlak mulia, empati, dan tanggung jawab.

Teori belajar sosial Bandura dapat dipahami bahwa perilaku anti sosial dan tidak bermoral, seperti yang ditampilkan di media elektronik dan cetak akan idola dan contoh sangat mudah dan cepat ditiru dan diadopsi oleh anak. Ini sangat berbahaya. Seperti pertunjukan yang jelas merupakan film kekerasan tingkat TK dipoles dengan humor. Film hebat yang penuh dengan adegan perkelahian, darah, dan pembunuhan yang mudah diakses oleh anak-anak dan para generasi muda penerus bangsa. Semua itu akan memicu maksiat dan kekerasan di kalangan anak-anak dan remaja. Kondisi faktual pendidikan moral/nilai agama di Indonesia dari 1968 masih terlantar, belum tertangani dengan baik terencana dan serius. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jam pelajaran dengan nuansa pendidikan agama dan karakter yang sangat minim, yaitu hanya 2 hingga 4 jam per minggu dari jumlah jam 34 hingga 42 jam per minggu. Padahal dengan KTSP sebenarnya lebih bisa diatur, sehingga kebutuhan tersebut dapat diakomodasi dan dipenuhi.

Ruang lingkup materi pendidikan nilai moral meliputi: ketuhanan, akhlak mulia, akhlak mulia, baik dan buruk, benar dan salah, kepedulian dan empati, kerjasama, tolong menolong, keberanian, tekad, keadilan, kejujuran dan integritas, humor, mandiri dan kepercayaan, kesetiaan, kesabaran, kebanggaan, akal, rasa hormat, toleransi, ketaatan, kepedulian, komitmen, syukur cinta dan tanggung jawab. Orang tua, guru, idola peer-to-peer, aktor film/ sinetron harus menjadi contoh perilaku yang baik dan mencerminkan perilaku yang mengandung nilai moral yang bagus.